

**Kekerasan Dalam Rumah Tangga Yang Mengakibatkan Perceraian Ditinjau  
Dari Perspektif Sosiologis Atas Putusan PN Singaraja Nomor  
119/Pid.Sus/2022/PN Sgr**

**Oleh**

**Nyoman Gede Dodo Adiyasa Kunde, NIM. 1814101149**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pertimbangan hakim terhadap putusan PN Singaraja pada putusan nomor 119/Pid.Sus/2022/PN Sgr. (2) Untuk mengetahui dampak hukum terhadap tindakan KDRT ditinjau dari perspektif sosiologis. (3) Untuk mengetahui akibat hukum tindakan KDRT berdasarkan Putusan nomor 119/Pid.Sus/2022/Sgr ditinjau dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum normatif yakni melalui pendekatan perundang-undangan, dan pendekatan konseptual. Sumber bahan hukum yang digunakan yaitu, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang - Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Putusan PN Singaraja Nomor 119/Pid.Sus/2022/PN SGR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertimbangan hakim terhadap Putusan Nomor 119/Pid.Sus/2022/PN Sgr yaitu terpenuhinya unsur- unsur dalam Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana. (2) Akibat hukum terhadap tindakan KDRT ditinjau dari perspektif sosiologis menggiring pelaku KDRT ke arah perilaku menyimpang yang tidak sejalan norma sosial. (3) akibat hukum tindakan kekerasan dalam rumah tangga ditinjau dari Undang-Undang Republik Nomor 23 Tahun 2004 yaitu diancam dengan pidana dalam pasal 44 sampai dengan Pasal 53.

**Kata Kunci** : KDRT, Perceraian, Sosiologis

***Domestic Violence Which Results in Divorce Viewed from a Sociological  
Perspective Based on the Decision of PN Singaraja Number  
119/Pid.Sus/2022/PN Sgr***

***By***

**Nyoman Gede Dodo Adiyasa Kunde, NIM. 1814101149**

***Legal Studies Program***

***Abstract***

*This research aims to (1) To find out the judge's considerations regarding the Singaraja District Court's decision in decision number 119/Pid.Sus/2022/PN Sgr. (2) To determine the legal impact on domestic violence from a sociological perspective. (3) To determine the legal consequences of domestic violence actions based on Decision number 119/Pid.Sus/2022/Sgr in terms of Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2004. The type of research used by researchers is normative legal research, namely through a statutory approach, and conceptual approaches. The sources of legal materials used are the Constitution of the Republic of Indonesia, the Criminal Code (KUHP), Law no. 1 of 1974 concerning Marriage, Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence and Singaraja District Court Decision Number 119/PID.SUS/2022/PN SGR. The research results show that (1) The judge's consideration of Decision Number 119/Pid.Sus/2022/PN Sgr is that the elements in Article 44 paragraph (2) of Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence and Law Number 8 of 1981 concerning Criminal Procedure Law. (2) The legal consequences of acts of domestic violence viewed from a sociological perspective lead domestic violence perpetrators towards deviant behavior that is not in line with social norms. (3) the legal consequences of acts of domestic violence are reviewed from Republic Law Number 23 of 2004, namely that it is punishable by crime in Articles 44 to Article 53.*

***Keywords:*** Domestic, Violence, Divorce, Sociolo